

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 3 LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

Merlyn Eka Puspita, Hasnul Fikri¹, Elvina A. Saibi².

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
 - 2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
- Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hata**
E-mail: Merlyn.ekapuspita@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menyatakan rendahnya minat dalam menulis karangan, dan nilai sebagian besar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Lubuk Basung, Kabupaten Agam dilihat dari karangan narasi ekspositoris dan karangan narasi sugestif. Teori utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendapat M. Atar Semi tentang karangan narasi, jenis karangan narasi, dan ciri karangan narasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 27 karangan siswa, terdapat 15 judul karangan narasi ekspositoris, dan 12 judul karangan narasi sugestif. Ciri-ciri karangan narasi ekspositoris yang sering ditemukan adalah menyampaikan informasi mengenai kejadian (100%), yang paling sedikit yaitu memperluas pengetahuan (28,125%). Sedangkan ciri-ciri karangan narasi sugestif yang paling sering ditemukan yaitu menimbulkan daya khayal (100%), yang paling sedikit yaitu menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat (28,57%). Secara umum, keberhasilan siswa (49,99%) berada pada kualifikasi cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 3 Lubuk Basung, Kabupaten Agam cukup mampu menulis karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif.

Kata Kunci :kemampuan menulis, karangan narasi.